

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Kurniawan, “PENGEMBANGAN SISTEM EVALUASI KINERJA GURU BERDASARKAN KOMPETENSI: Studi Kasus SMK 45 Kota Bima,” Universitas Gadjah Mada, 2012.
- [2] D. A. N. R. Birokrasi, “Permenpan2013\_039,” 2013.
- [3] D. K. R. Indonesia, “Kebijakan dan strategi Nasional,” *Pencegah. dan penanggulangan Penyakit tidak menular, Jakarta, Depkes*, 2003.
- [4] B. Supradono, “Manajemen Risiko Keamanan Informasi Dengan Menggunakan Metode Octave ( Operationally Critical Threat , Asset , and Vulnerability Evaluation ),” vol. 2, no. 1, pp. 4–8, 2009.
- [5] W. R. Alberts C. J., Behrens, S. G., Pethia, R. D. & Wilson, “Operationally Critical Threat, Asset, and Vulnerability Evaluations (OCTAVE(SM)) Framework, Version 1.0. Carnegie Mellon Software Engineering Institute,” no. June, 1999.
- [6] Pemkab Kulonprogo, “PERATURAN BUPATI KULON PROGO NOMOR 65 TAHUN 2012,” 2012, pp. 1–15.
- [7] R. a R. a. C. Caralli, J. F. Stevens, L. R. Young, and W. R. Wilson, “Introducing OCTAVE Allegro : Improving the Information Security Risk Assessment Process,” *Young*, no. May, pp. 1–113, 2007.
- [8] U. Farida, “Penerapan manajemen risiko sistem informasi perpustakaan uin sunan kalijaga yogyakarta,” p. 356337, 2015.
- [9] C. G. Keating, “Validating the OCTAVE Allegro Information Systems Risk Assessment Methodology : A Case Study by,” no. 192, 2014.
- [10] D. Macšek, I. Magdalenic’, N. Ivkovic’, T. Hunjak, S. Lovrencic, and I. Tomicic, “Information Security Risk Assessment in Financial Institutions

- Using VECTOR Matrix and OCTAVE Methods,” *22nd Cent. Eur. Conf. Inf. Intell. Syst. Proc.*, 2011.
- [11] N. G. Carr, “IT doesn’t matter,” *Harvard Business Review*, vol. 81, no. 5. pp. 41–49, 2003.
- [12] D. Irawan, “perancangan tata kelola keamanan informasi untuk instansi penyelenggara pelayanan publik kasus pemerintah provinsi sumatera utara,” 2017.
- [13] Yasrul, “Evaluasi Manajemen Risiko Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Framework ‘Risk IT’ Studi Kasus Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.” 2009.
- [14] H. B. Triantono, “Kebijakan keamanan dengan standar bs 7799/ iso 17799 pada sistem manajemen keamanan informasi organisasi,” *Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf.*, vol. 2007, no. Snati, pp. 1907–5022, 2007.
- [15] A. Budiati, “It Governance Sektor Publik Di Indonesia : Konsep Dan Kebijakan,” *Pros. Konf. Nas. Teknol. Inf. dan Komun. untuk Indones.*, no. 2, pp. 57–61, 2006.
- [16] X. Chen and N. Wen, “Information Security Risk Assessment Model Based on OCTAVE for E-Government,” *2010 Int. Conf. Internet Technol. Appl.*, pp. 1–5, 2010.
- [17] D. A. Jakaria and J. T. Informatika, “Manajemen Risiko Sistem Informasi Akademik pada Perguruan Tinggi Menggunakan Metoda Octave Allegro,” pp. 37–42, 2013.
- [18] D. Ciptaningrum, E. Nugroho, and D. Adhipta, “Audit Keamanan Sistem Informasi Pada Kantor Pemerintah Kota Yogyakarta Menggunakan Cobit 5,” *Sentika*, vol. 2015, no. Sentika, p. 6, 2015.
- [19] B. Supradono, “PENERAPAN FRAMEWORK OCTAVE

(OPERATIONALLY CRITICAL THREAT, ASSET, AND VULNERABILITY EVALUATION ) UNTUK MANAJEMEN RISIKO KEAMANAN INFORMASI DI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI DALAM MENDUKUNG KEBERLANJUTAN PROSES BISNIS (Studi Kasus : Kemanan Informasi Proses Bi,” 2009.

- [20] Rosini, M. Rachmaniah, and B. Mustafa, “Penilaian Risiko Kerawanan Informasi Dengan Menggunakan Metode OCTAVE Allegro,” *J. Pustak. Indones.*, vol. 14, no. 1, pp. 14–22, 2015.
- [21] N. Ayu, N. Dewi, I. G. Putu, and H. Yudana, “Analisa Manajemen Risiko Pada Sisitem Akademik Di Stmik Stikom Bali,” pp. 6–7, 2016.
- [22] C. J. Alberts and a J. Dorofee, *Managing Information Security Risks: The OCTAVE Approach*. 2002.
- [23] K. D. Willet, “Information Assurance Architecture,” 2008.
- [24] D. Casadei, G. Serra, and K. Tani, “Implementation of a direct control algorithm for induction motors based on discrete space vector modulation,” *IEEE Trans. Power Electron.*, vol. 15, no. 4, pp. 769–777, 2000.
- [25] N. Badariah, D. Sugiarto, and C. Anugerah, “( Fmea ) Dan Expert System ( Sistem Pakar ),” no. November, pp. 1–10, 2016.
- [26] R. Y. Hanif, H. S. Rukmi, and S. Susanty, “PERBAIKAN KUALITAS PRODUK KERATON LUXURY DI PT . X DENGAN MENGGUNAKAN METODE FAILURE MODE and EFFECT ANALYSIS ( FMEA ) dan FAULT TREE ANALYSIS ( FTA ) \*,” vol. 03, no. 03, pp. 137–147, 2014.
- [27] A. M. R. Wajong, “Kerentanan Yang Dapat Terjadi Di Jaringan Komputer Pada Umumnya,” *ComTech*, vol. 3, no. 1, pp. 474–481, 2012.
- [28] M. Malekzadeh, A. A. Abdul Ghani, and S. Subramaniam, “Design of cyberwar laboratory exercises to implement common security attacks against

- IEEE 802.11 wireless networks,” *J. Comput. Syst. Networks, Commun.*, vol. 2010, 2010.
- [29] L. Moleong, “Metodologi penelitian,” *Kualitalif Sasial*, pp. 31–44, 2006.
- [30] H. B. Sutopo, “Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasinya dalam Penelitian,” 2006. [Online]. Available: <http://gondwanaland.com/mlog/2005/11/28/redefining-light-and-dark/>. [Accessed: 25-Apr-2016].
- [31] Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- [32] G. Sindre and A. L. Opdahl, “Eliciting security requirements with misuse cases,” *Requir. Eng.*, vol. 10, no. 1, pp. 34–44, Jan. 2005.
- [33] K. K. dan Informatika, “PERATURAN BUPATI KULON PROGO NOMOR 64 TAHUN 2016,” 2016.